

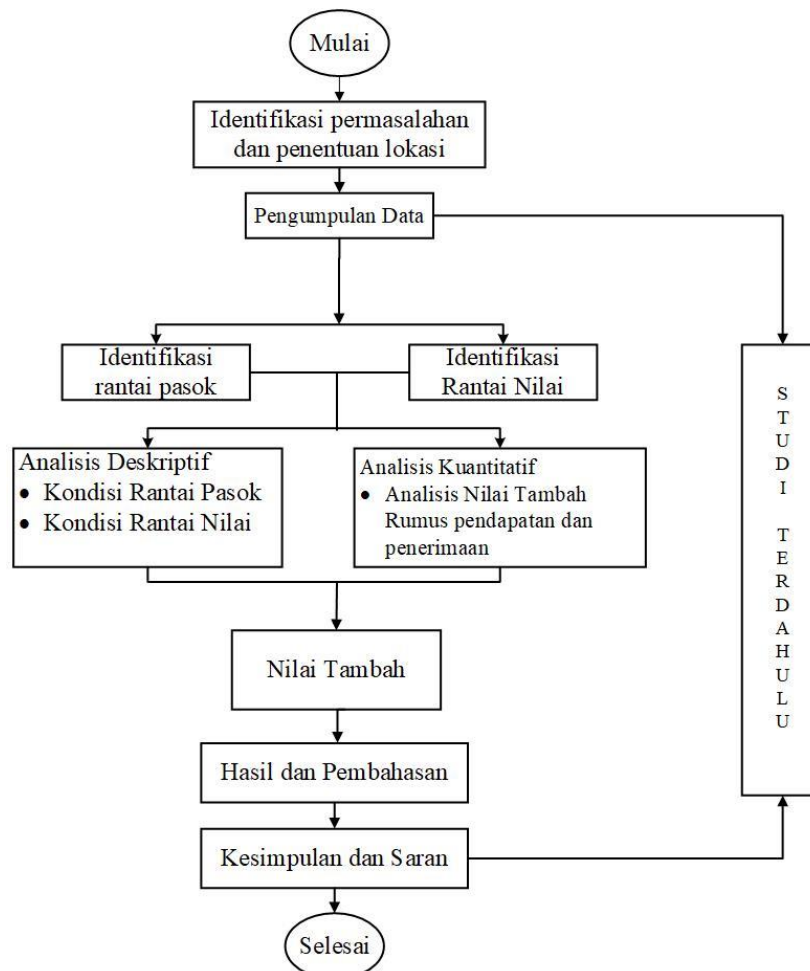
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah pengadaan dan operasional hewan aqiqah di unit usaha aqiqah XYZ Bandung. Sementara pada penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah peternak sebagai pengadaan serta produksi sebagai operasional unit usaha aqiqah XYZ Bandung.

1.2 Alur Penelitian

Berikut ini merupakan diagram alur penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian:



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

Gambar 3.1 merupakan diagram alur penelitian yang dilakukan. Alur penelitian ini dimulai dengan melakukan identifikasi masalah dan menentukan lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan studi terdahulu dari awal hingga akhir. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil data wawancara, dan observasi secara langsung. Terdapat dua identifikasi, yaitu identifikasi kondisi rantai pasok dan identifikasi rantai nilai yang menggunakan analisis deskriptif. Analisis nilai tambah yang digunakan adalah perhitungan pendapatan dan penerimaan. Analisis tersebut akan menghasilkan nilai tambah. Selanjutnya, melakukan hasil dan pembahasan untuk menarik kesimpulan dan saran.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

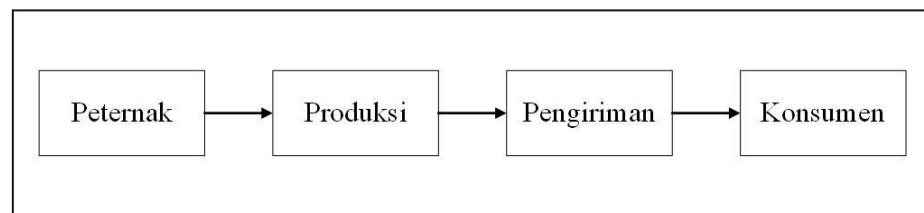
Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan diperoleh dari hasil wawancara dengan daftar pertanyaan dan observasi langsung kepada para pelaku rantai pasok di unit usaha Aqiqah XYZ Bandung yaitu peternak, dan bagian produksi. Jenis data primer yang dikumpulkan antara lain mengenai rantai pasok hewan aqiqah, rantai nilai serta data lainnya berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data tersebut terdiri dari struktur rantai pasok, olahan produk, jumlah penjualan, biaya yang dikeluarkan, bahan baku, proses pengolahan, teknologi yang digunakan, tenaga kerja, dan gambaran umum lokasi penelitian. Sementara data sekunder menjadi data penunjang yang didapatkan dari studi pustaka yang bersumber dari jurnal penelitian serta dokumen-dokumen dari instansi terkait.

1.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif akan menggambarkan secara deskriptif mengenai rantai pasok, rantai nilai, rantai proses, nilai tambah, serta gambaran umum lokasi penelitian. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis rantai nilai, nilai tambah, serta pendapatan. Alat yang digunakan untuk melakukan analisis kuantitatif adalah kalkulator, program komputer (*Microsoft Excel* 2016) serta data tabulasi.

1.4.1 Analisis Data Rantai Pasok

Analisis data pada rantai pasok diamati mulai dari penyedia hewan aqiqah yaitu peternak hingga tahap pengolahan menjadi produk jadi. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi struktur rantai pasok serta mekanisme rantai pasok, sehingga akan diketahui aktifitas rantai pasok, penentuan harga produk, teknologi yang digunakan, serta hubungan antar lembaga yang terlibat dalam rantai pasok. Secara umum rantai pasok di unit usaha Aqiqah XYZ Bandung adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Rantai pasok unit usaha Aqiqah XYZ Bandung
(Sumber: unit usaha Aqiqah XYZ Bandung)

Gambar 3.2 merupakan rantai pasok di unit usaha Aqiqah XYZ Bandung secara umum. Karena produksi akan dibuat sesuai pemesanan, maka distribusi produk langsung dilakukan kepada konsumen tanpa melewati distributor. Sedangkan pengiriman yang dilakukan agar produk sampai ke konsumen langsung dilakukan perusahaan oleh bagiannya.

1.4.2 Analisis Data Rantai Nilai

Analisis data rantai nilai dilakukan untuk mengetahui kondisi rantai nilai produk aqiqah. Pola rantai nilai dipetakan menggunakan metode observasi serta wawancara mendalam terhadap pelaku rantai nilai unit usaha aqiqah XYZ. Setelah diperoleh gambaran tentang kondisi rantai nilai, kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan kondisi rantai nilai serta mengetahui kapasitas dan kapabilitas dari perusahaan dalam membentuk suatu rantai nilai pada produk aqiqah berdasarkan dua aktivitas nilai yaitu aktivitas primer dan pendukung.

Aktivitas primer akan mencakup logistik masuk, operasi, logistik keluar, pemasaran, serta penjualan dan pelayanan. Pada aktivitas ini dijelaskan bagaimana

penyediaan hewan ternak, pengolahan daging hingga menjadi produk akhir, pendistribusian serta pemasaran produk hingga sampai kepada konsumen.

Aktivitas pendukung merupakan aktivitas yang dapat membantu perusahaan secara keseluruhan dengan menyediakan infrastruktur atau masukan yang mendukung aktivitas primer dengan baik dan berkelanjutan. Aktivitas tersebut meliputi infrastruktur, sumber daya manusia, pengembangan teknologi, serta pengadaan yang dibutuhkan untuk aktivitas primer.

1.4.3 Analisis Nilai Tambah

Analisis nilai tambah yang dilakukan pada penelitian ini yaitu nilai tambah di tingkat peternak dan pengolahan hewan aqiqah. Nilai tambah tersebut dihitung menggunakan metode analisis biaya penerimaan dan pendapatan.

Penerimaan usaha adalah perkalian antara produksi yang didapatkan dengan harga jual. Pernyataannya dapat dituliskan dalam persamaan (4):

$$TR = Y \cdot Py \quad \dots\dots\dots$$

(4)

Dimana:

TR : Total Penerimaan

Y : Produksi yang diperoleh

Py : HargaY

Adapun pendapatan usaha merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya. Pernyataannya dapat dituliskan dalam persamaan (5):

$$Pd = TR - TC \quad \dots\dots\dots$$

(5)

Dimana:

Pd : Pendapatan usaha

TR : Total penerimaan

TC : Total biaya